

**DETERMINASI MAKROEKONOMI, AKSESIBILITAS DAN
DEMOGRAFI TERHADAP ADOPSI *CENTRAL BANK DIGITAL
CURRENCY* (CBDC): STUDI KOMPARATIF INDONESIA, TIONGKOK,
DAN BAHAMAS**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh determinan makroekonomi, aksesibilitas, dan demografi terhadap adopsi Central Bank Digital Currency (CBDC) melalui pendekatan studi komparatif di Indonesia, Tiongkok, dan Bahamas. Penelitian ini didasarkan pada kerangka teori Technology Acceptance Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), dan Teori Uang sebagai landasan analisis perilaku adopsi teknologi finansial. Metode kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data dari 34 provinsi di Indonesia menggunakan EViews 12, sedangkan pendekatan kualitatif untuk Tiongkok dan Bahamas dilakukan melalui analisis terhadap 163 artikel nasional dan internasional menggunakan NVivo 12 guna memperkuat validitas data. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap adopsi CBDC. Temuan kualitatif mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi CBDC sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur digital, regulasi, serta literasi keuangan masyarakat. Tiongkok menonjol dalam adopsi CBDC melalui e-CNY yang telah terintegrasi luas, Bahamas berhasil mendorong inklusi keuangan melalui Sand Dollar, sementara Indonesia masih berada dalam tahap perencanaan melalui Proyek Garuda. Studi ini memberikan rekomendasi kebijakan untuk mendukung transformasi sistem pembayaran digital nasional yang aman, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi keuangan global.

Kata Kunci: CBDC, Makroekonomi, Aksesibilitas Digital, Demografi, Inklusi Keuangan